

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis dan Rancangan Penelitian Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan rancangan cross sectional yaitu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach) . (Notoatmodjo, 2018 : 38).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan Pemda di wilayah Lampung Selatan. Sedangkan untuk pemeriksaan bakteriologis (angka kuman) usap alat makan dilakukan di Laboratorium. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April-Mei Tahun 2021.

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang berjualan di lapangan Pemda di wilayah Lampung Selatan. Total populasi yaitu sebanyak 53 pedagang .

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, terdapat kriteria sampel yang telah ditetapkan oleh penulis, yaitu :

- a. Pedagang yang berjualan di sekitar Lapangan Pemda.
- b. Pedagang yang mempunyai alat makan yang dapat dan melakukan pencucian alat di tempat.

Berdasarkan kriteria sampel pedagang yang telah ditetapkan, maka sampel yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 30 pedagang. Sedangkan untuk menentukan sampel alat makan diambil 1 jenis alat perpedagang. Adapaun kriteria alat yang akan dijadikan sampel adalah:

- a. Alat makan dikelompokkan menjadi 5 yaitu piring, gelas, mangkuk, sendok, dan garpu.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (Independent variable), Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bahan dasar alat makan, kondisi awal piring, air pencucian, bak pencuci, tenaga pencuci dan alat penggosok.
2. Variabel terikat (Dependent variable) yaitu variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah angka kuman pada peralatan makan.

E. Definisi Operasional

| Variabel | Definisi | Cara Ukur | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala ukur |
|-----------------------------|--|--------------------------|----------------------------------|---|------------|
| Angka Kuman Peralatan Makan | Jumlah angka kuman yang terdapat pada peralatan makan ditunjukkan dengan nilai koloni/cm ² pada pemeriksaan laboratorium. | Pemeriksaan Laboratorium | Metode ALT (angka lempeng total) | <ul style="list-style-type: none"> ➤ 0= Tidak memenuhi persyaratan kesehatan (>0 koloni/gr). ➤ 1=Memenuhi persyaratan kesehatan (0 koloni/gr). (Permenkes RI No 1096/Menkes/PER/VI/2011) | Ordinal |

| Variabel | Definisi | Cara ukur | Alat ukur | Hasil ukur | Skala Ukur |
|------------------------|--|------------------|------------------|---|-------------------|
| Bahan dasar alat makan | Material tidak boleh bersifat korosif , mengeluarkan racun, bebas lubang dan retakan Dan tidak boleh dicat di bagian dalam | Observasi | Ceklist | <ul style="list-style-type: none"> ➤ 0 = Tidak memenuhi syarat jika semua syarat tidak terpenuhi ➤ 1 = Memenuhi Syarat, jika semua syarat terpenuhi | Ordinal |
| Kondisi awal piring | Visual piring harus bersih, tidak boleh ada kotoran yang menempel tidak ada lemak yang tersisa dan endapan kerak pada peralatan. | Observasi | Checklist | <ul style="list-style-type: none"> ➤ 0 = Tidak Memenuhi syarat , jika semua syarat tidak terpenuhi ➤ 1 = Memenuhi syarat, jika semua syarat terpenuhi | Ordinal |
| Air pencuci | Air pencuci yang digunakan saat mencuci piring harus banyak, bersih dan mengalir | Observasi | Checklist | <ul style="list-style-type: none"> ➤ 0 = Tidak memenuhi syarat, jika semua syarat tidak terpenuhi ➤ 1= Memenuhi syarat, jika semua syarat terpenuhi | Ordinal |

| variabel | Definisi | Cara Ukur | Alat ukur | Hasil Ukur | Skala ukur |
|-----------------|---|------------------|------------------|---|-------------------|
| Bak pencuci | Bak pencuci harus tersedia 3 bak, terbuat dari bahan yang tidak mudah rusak dan bersih | Observasi | Checklist | <ul style="list-style-type: none"> ➤ 0 = Tidak memenuhi syarat, jika semua syarat tidak terpenuhi ➤ 1 = Memenuhi syarat, jika semua syarat terpenuhi | Ordinal |
| Tenaga Pencuci | Tenaga pencuci berkaitan dengan kualitas pencucian piring untuk mendapatkan kualitas yang baik harus mengikuti teknik pencucian yang baik dan benar | Observasi | Checklist | <ul style="list-style-type: none"> ➤ 0 = Tidak memenuhi syarat , jika semua syarat tidak terpenuhi ➤ 1= Memenuhi syarat, jika semua syarat terpenuhi | Ordinal |
| Alat penggosok | Menggunakan alat penggosok dalam melakukan pencucian piring guna untuk melepaskan kotoran keras yang menempel pada alat. | Observasi | Checklist | <ul style="list-style-type: none"> ➤ 0 = Tidak memenuhi syarat , jika semua syarat tidak terpenuhi ➤ 1 = Memenuhi syarat, jika semua syarat terpenuhi | Ordinal |

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui bahan dasar alat makan, kondisi awal piring, air pencuci, bak pencuci, tenaga pencuci dan penggunaan alat penggosok.

2. Pemeriksaan angka kuman pada alat makan

Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengetahui jumlah koloni pada sampel alat makan pada pedagang. Metode yang digunakan menggunakan metode ALT.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui tahap-tahap antara lain :

- a. *Editing*, merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisisioner apakah jawaban yang ada di kuisisioner sudah jelas, lengkap, relevan dan konsisten.
- b. *Coding*, yaitu melakukan pemberian kode-kode tertentu dengan tujuan mempersingkat dan mempermudah pengolahan data.
- c. *Entrying*, yaitu data yang telah di edit dan diberi kode kemudian diproses ke dalam program komputer.

- d. *Cleaning*, yaitu melihat kembali data yang telah dimasukkan atau sudah dibersihkan dari kesalahan, baik dalam pengkodean atau pada entry data.
- e. *Tabulating*, menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

Data – data yang diperoleh kemudian dianalisa secara univariat dan bivariat.

a. Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2018 : 182).

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel penelitian dalam bentuk tabel frekuensi.

b. Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2018 : 183).

analisis bivariat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dengan variabel dependen. Karena jenis datanya adalah kategorik maka uji statistik yang digunakan adalah chi-square. Persepsi nilai menggunakan Chi-square, dengan menggunakan program SPSS dengan derajatn kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) . apabila diperoleh nilai $p < \alpha$ disimpulkan terdapat hubungan signifikan antar variabel, tetapi bila nilai $p > \alpha$ disimpulkan tidak terdapat hubungan signifikan antar variabel dan melihat Odds Ratio

(OR) untuk memperkirakan risiko masing-masing variabel yang diteliti.